

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang penulis tempuh dalam upaya menyusun karya ilmiah ini tentang “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Studi di SMPN 1 Bayah, Kab. Lebak, Banten)”, ialah terhitung dari bulan Februari tahun 2017.

Tabel 3.1

Schedule Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt	Okt	Nov
1	Persiapan										
	a. Penyusunan dan pengajuan judul										
	b. Pengajuan proposal										
	c. Perizinan penelitian										

2	Pelaksanaan										
	a. Pengumpulan data										
	b. Analisis data										
3	Penyusunan Laporan										
	a. Penulisan laporan										
	b. Ujian skripsi										

2. Tempat Penelitian

Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian di SMPN 1 Bayah, Lebak, yang berlokasi di Jl. Raya Bayah-Malingping Km. 01, Desa Bayah Barat, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten. Kode Pos 42393. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- b. Penulis cukup mengenal lokasi tersebut.

B. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif survei. Karena metode ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Bayah yang ada pada tiap-tiap kelas, dengan jumlah keseluruhan 174 siswa.

2. Sampel dan Cara Menentukan Sampel

Untuk mempermudah proses penetapan sampel, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dari kelas VIII yang berjumlah 174 orang. Karena jumlahnya lebih dari 100 siswa, maka peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi. Jadi sampelnya yaitu $174 \times \frac{25}{100} = 87$ dengan demikian yang akan dijadikan sampel adalah 87 siswa.

Sampel tersebut diambil di kelas VIII kelas SMP Negeri 1 Bayah, adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling atau sampel bertujuan. Purposive sampling bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹

Berdasarkan hasil penelitian, yaitu dengan memberikan kuisioner gaya belajar pada siswa SMPN 1 Bayah kelas VIII yang berjumlah 87 siswa, maka didapatkan data sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 139.

Tabel 3.2
Klasifikasi Gaya Belajar

Kelas	Gaya Belajar			Σ
	Visual	Auditori	Kinestetik	
VIII A	6	10	4	20
VIII B	12	6	3	21
VIII C	5	12	3	20
VIII D	4	13	2	19
VIII E	2	4	1	7
Jumlah	29	45	13	87

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang memiliki gaya belajar visual berjumlah 29 siswa, auditorial berjumlah 45 siswa dan kinestetik berjumlah 13 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Variabel biasanya dinyatakan dengan huruf. Variabel dibagi ke dalam dua bagian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dengan demikian, dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel (X): pengaruh gaya belajar
2. Variabel (Y): hasil belajar siswa pada mata pelajaran

PAI

Tabel 3.3

Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Definisi	Sumber
	Konseptual	Operasional	Data
Gaya Belajar	Kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk	Cara belajar atau kondisi belajar yang disukai oleh pembelajar.	Wawancara dan angket

² Sugiono, *Statistki untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

	<p>tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/ sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.</p>		
<p>Hasil Belajar</p>	<p>Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk.</p>	<p>Apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar.</p>	<p>Tes</p>

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penelliti untuk mengumpulkan data. Kualitas instrument akan menentukan kualitas yang terkumpul.³

a. Instrumen Gaya Belajar

Instrumen tes gaya belajar dalam bentuk seperangkat *questioner* (angket) bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa, apakah siswa tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik. Dalam pelaksanaan hasil tes yang telah diisi oleh siswa dihitung jumlah totalnya lalu diklasifikasikan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki apakah visual, auditoria tau kinestetik.

Tes gaya belajar terdiri dari 30 pernyataan dan jawaban yang nantinya menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Jawaban setiap

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, 134.

instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative berupa kata-kata.

Tabel 3.4

Gradasi Nilai

Pernyataan Positif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 3.5

Tabel Kisi-kisi Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar	Ciri-ciri Gaya Belajar	Nomor Soal	Jumlah
1.	Visual	Rapi dan teratur, berbicara dengan cepat, mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun prestasi, mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar,	1, 2, 7, 10, 12, 17, 18, 21, 24, 25	10

		<p>biasanya tidak terganggu dengan kegaduhan, suka bermasalah dengan intruksi secara lisan bila tidak ditulis dan sering meminta pengulangan pada orang lain, mencoret-coret tanpa arti selama berbicara pada saat belajar, lupa menyampaikan pesan (secara lisan) kepada orang lain, sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak, lebih suka seni daripada musik</p>		
2.	Auditori	<p>Suka berbicara sendirian (terutama pada saat melakukan suatu pekerjaan), mudah terganggu oleh keributan, menggerakkan</p>	3, 4, 8, 11, 13, 14, 19, 22, 27, 30	10

		<p>bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, dapat mengulang kembali dan menirukan nada irama dan warna suara, merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita, berbicara dalam irama yang terpola, biasanya berbicara secara fasih, lebih menyukai musik daripada seni, belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada dilihat</p>		
3.	Kinestetik	<p>Berbicara dengan perlahan, menyentuh orang untuk</p>	5, 6, 9, 15, 16, 20, 23,	10

		<p>mendapatkan perhatian, berdiri dari dekat ketika berbicara dengan orang, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, tidak dapat duduk diam untuk waktu lama, menyukai permainan yang menyibukkan</p>	26, 28, 29	
--	--	--	------------	--

b. Instrumen Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar PAI pada materi akhlak terpuji dan akhlak tercela, digunakan tes pilihan

ganda dengan empat pilihan alternatif. Tes dilakukan dengan melakukan pendekatan rasional dan empiric. Pendekatan rasional digunakan untuk menganalisis kesahihan isi dari butir tes, sedangkan pendekatan empiric digunakan untuk mengetahui validitas reliabilitas tes. Aspek yang diukur meliputi: Ingatan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), dan Analisis (C4).

Jumlah soal 30 item dan diperkirakan sudah dapat mewakili dan menjangkau penguasaan siswa dalam materi yang diperlakukan. Teknik pemberian skor adalah dengan memberikan skor 1 (satu) untuk menjawab yang benar dan skor 0 (nol) untuk menjawab yang salah. Dengan demikian skor minimal adalah nol dan skor maksimal adalah 30. Lebih jelasnya kisi-kisi tes dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Hasil Belajar PAI

Materi Ajar	Butir Soal				
	C1	C2	C3	C4	Jmlh
Akhlak Terpuji	7, 8, 15	3, 6, 9, 10	2, 4, 5, 12, 13	1, 11, 14	15
Akhlak Terclela	17, 19, 21, 24	13, 22, 23, 25, 29	26, 28	16, 20, 27, 30	15
	7	9	7	7	30

Keterangan:

C1 = Ranah Kognitif Ingatan

C2 = Ranah Kognitif Pemahaman

C3 = Ranah Kognitif Penerapan

C4 = Ranah Kognitif Analisis

2. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui ketepatan instrument ini diperlukan teknik uji validitas yaitu dengan analisis koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil korelasi antara skor butir dengan skor total. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat digunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus *Product Moment* tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor tiap-tiap butir

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Angka hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel

Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan N = 10.

Butir dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid atau gugur.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrument yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrument dilaksanakan kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Bayah yang diambil secara acak berjumlah 10 siswa. Nilai r_{tabel} dicari dengan menggunakan tabel nilai-nilai *r Product Moment* yang terdapat pada lampiran. Penentuan didasarkan pada jumlah sampel dan taraf signifikansinya. Dari besarnya sampai uji coba 10 responden dengan $\alpha = 5\%$ didapatkan besarnya $r_{tabel} = 0,632$.

Proses perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis validitas butir dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.7
Ringkasan Perhitungan Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Shahih
X	30	17	3, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 25, 29, 30	Visual 3 Auditori 6 Kinestetik 4 $\Sigma = 13$
Y	30	18	3, 4, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 14, 16, 17, 18, 20, 25, 27, 28, 29, 30	12

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data dan tentu saja hal ini

disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung atau tidak langsung objek yang akan dijadikan penelitiannya dengan tujuan untuk meneliti dan mengetahui peristiwa atau fenomena yang terjadi. Wawancara juga digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.⁴ Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

b. Wawancara

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 172.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

Wawancara adalah pertanyaan yang disampaikan secara langsung kepada sumber data. Wawancara pula dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon.⁶ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dengan guru mata pelajaran.

c. Angket

Angket yang berisi pernyataan yang dijawab oleh responden, bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket langsung dan bersifat tertutup, artinya jawaban telah disediakan dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar siswa, sehingga dapat diketahui apakah siswa memiliki gaya belajar visual, auditoria tau kinestetik.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 138.

d. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengumpulkan data keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran PAI tentang materi aqidah akhlak. Hasil tersebut dipakai sebagai acuan untuk melihat kemajuan siswa dalam mengikuti program pembelajaran. Tes yang dibuat adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 soal mengenai akhlak terpuji dan akhlak tercela.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisa data. Untuk mengelola data, penulis menggunakan langkah-langkah berikut.

Setelah semua data empirik terkumpul, maka data-data tersebut akan diproses, dianalisa, diinterpretasikan dan akhirnya disimpulkan.

Selanjutnya dalam teknik analisis ini, tentunya disesuaikan dengan jenis adanya data. Untuk data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan pendekatan logika, dan

sebaliknya untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisa dengan menggunakan analisis statistik, yaitu:

Pendekatan-pendekatan statistik dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kuantifikasi data
 - a. Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya
 - b. Mencari nilai range (R), dengan menggunakan rumus:⁷

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = total range (range yang kita cari)

H = Nilai yang tertinggi

L = Nilai yang terendah

- c. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas (K), dengan menggunakan rumus

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :

K = jumlah/banyaknya kelas

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 144

1 = bilangan konstan

3,3 = bilangan konstan

N = jumlah responden

d. Menentukan panjang kelas interval (P), dengan rumus:

$$P = R/K$$

Keterangan :

P = panjang kelas

R = total range

K = jumlah kelas interval

2. Membuat tabel didtribusi frekuensi, dan visualisasi dalam bentuk grafik.⁸

3. Menentukan ukuran gejala atau analisis tendensi sentral, dengan cara:

a. Menghitung mean dengan menggunakan rumus:⁹

$$\bar{X} = \frac{\sum fi Xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean nilai rata2

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penddikan*, 46

⁹Sudjana, *Metode Statistik*, (bandung: tarsito, 1996), 70

$\sum fiXi$ = jumlah keseluruhan nilai frekuensi

N = Jumlah data

$\sum fi$ = jumlah total frekuensi yang diteliti

b. Menghitung median, dengan menggunakan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{1/2n - F}{f} \right\}$$

Keterangan :

Me = median / nilai tengah

B = batas bawah kelas median

P = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas mediann

n = jumlah responden

c. Menghitung modus, dengan menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \frac{(b_1 - b_2)}{s_1 + b_2}^{10}$$

Keterangan :

Mo = modus (nilai terbanyak)

B = batas bawah kelas modal

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 52

P = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi sesudahnya

- d. Menghitung nilai standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum Fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan

Deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = Number Of Cases.¹¹

4. Uji normalitas

- a. Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, 145

- b. Menghitung nilai (chi-kuadrat), dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi yang ada

E_i = frekuensi yang diharapkan

- c. Menentukan kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi χ^2 dengan $dk = (k-3)$ dan taraf signifikan $\alpha (0,95)$
5. Persamaan regresi

- a. Menghitung harga a dan b

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

- b. Menyusun persamaan regresi, dengan rumus:

$$\bar{Y} = a + b x$$

Keterangan:

Y = Variabel response atau variabel akibat (dependent)

X = Variabel predictor atau variabel faktor penyebab
(independent)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran response
yang ditimbulkan oleh predictor

6. Analisis korelasi

a. Menghitung koefisien korelasi, dengan menggunakan
rumus r_{xy} product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan
variabel Y

N = jumlah responden

$\sum Xi$ = jumlah skor total variabel X

$\sum Yi$ = jumlah skor total variabel Y

$\sum XiY$ = jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Yi^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

- b. Memberikan Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*, sebagai berikut.¹²

Tabel 3.8

Interpretasi nilai “r”

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> (r_{XY})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemat</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 193-195

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

c. Menguji kembali signifikansi korelasi.

1) Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan

rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Mencari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5%

dari daftar

G. Hipotesis Statistik

1. Jika t hitung lebih besar dari tabel, berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak
2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan menolak hipotesis kerja (H_a)

Menghitung Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi